

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konsep

Penelitian ini menggunakan variabel tingkat kepuasan, tujuannya untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa dalam metode *Preceptorship* menggunakan indikator dari teori kepuasan ServQual.

Metode Pembelajaran  
Klinik(Ngalim, 2007)

1. *Preceptorship*
2. *Mentorship*
3. Observasi lapangan
4. *Field trip* (studi lapangan)
5. Ronde Keperawatan
6. Demonstrasi
7. *Bedsise Teaching*
8. *Nursing clinic*
9. Eksperensial
10. *Nursing care study*



Evaluasi Pembelajaran  
(Saroh, 2017)

1. Motivasi dan prestasi mahasiswa
2. Kepuasan mahasiswa



Menilai kepuasan mahasiswa menurut teori kepuasan ServQual (Parasuraman et al, 1990)

1. *Tangiblity* (Tampilan diri)
2. *Reliability* (Kehandalan)
3. *Responsiveness* (Ketanggapan)

Keterangan:



= Diteliti

Dhian Maisza, 2018

GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DIII KEPERAWATAN DALAM PEMBELAJARAN KURTIK (PRECEPTORSHIP) DI POLTEKES BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Gambar 3.1 Kerangka Konsep

#### 3.2 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Nursalam (2011), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini.

#### 3.3 Tempat dan waktu penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di program studi Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Bandung. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018. Pengambilan data dan pengolahan data dilakukan mulai pada minggu pertama bulan Mei 2018.

#### 3.4 Populasi dan sampel

Menurut Arikunto (2013), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa d3 keperawatan tingkat III semester enam Politeknik kesehatan Kemenkes RI Bandung karena Program studi keperawatan jenjang diploma yang sudah menerapkan metode *Preceptorship* secara optimal. Keseluruhan jumlah mahasiswa tingkat III yaitu 120 mahasiswa yang terdiri dari 40 mahasiswa dari masing-masing kelas.

#### Rumus Sampel: Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

dimana:

n : Besar sampel

N : Besar populasi (120)

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,05)

Dengan menggunakan rumus di atas, maka perhitungan sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2}$$

n = 92,3 = dibulatkan menjadi 93

Berdasarkan rumus slovin, ditemukan total sampel pada penelitian ini adalah 93 mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian

Dhian Maisza, 2018

GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DIII KEPERAWATAN DALAM PEMBELAJARAN KURTIK (PRECEPTORSHIP) DI POLTEKES BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini menggunakan teknik *Purposive random sampling* dimana ada kriteria tertentu dalam memilih sampel yang digunakan.

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Kriteria inklusi  
Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Dalam penelitian ini yang meliputi kriteria inklusi yaitu:
  - a. Responden merupakan mahasiswa DIII keperawatan tingkat III semester enam Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Bandung
  - b. Responden merupakan mahasiswa aktif di keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Bandung
  - c. Responden pernah menjalani praktik Belajar Lapangan (PBL) dengan metode *Preceptorship*
- 2) Kriteria eksklusi  
Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, antara lain:
  - a. Responden tidak lulus dalam praktik belajar lapangan (PBL) dengan metode *Preceptorship*

**Tabel 3.1**  
**Populasi Mahasiswa Tingkat III Politeknik Kemenkes RI Bandung**  
(Perhitungan jumlah sampel penelitian)

NO	Kelas	Populasi	Proporsi	Sampel
1	A	40	40/120×92	31
2	B	40	40/120×92	31
3	C	40	40/120×92	31
Jumlah		120		93

Sumber: Data primer

- 1) Uji validitas  
Uji validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi.

**Dhian Maisza, 2018**

**GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DIII KEPERAWATAN DALAM PEMBELAJARAN KURTIK (PRECEPTORSHIP) DI POLTEKES BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebaliknya, instrument yang kurang baik memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013).

Peneliti melakukan uji validitas pada minggu kedua bulan April dilanjutkan dengan uji reliabilitas di program studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia dengan sasaran uji validitas dan reabilitas 25 mahasiswa keperawatan UPI tingkat tiga.

Sebuah instrument yang dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2013).

Uji validitas dilakukan pada mahasiswa DIII keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia tingkat III dari 25 orang responden dengan signifikansi 5%, didapatkan angka ( $r$  tabel= 0,3961). Hasil Uji validitas pertama yang peneliti lakukan dari 42 pernyataan, diperoleh 22 pernyataan yang valid dengan ( $r$  hitung: -0,007 - 0,779). Peneliti memperbaiki 8 pernyataan dan dilakukan uji validitas kedua. Sebanyak 30 pernyataan valid dengan ( $r$  hasil: 0,413-0,780) sehingga didapatkan 30 pernyataan dinyatakan valid.

## 2) Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama (Arikunto, 2013).

**Table 3.2**  
**Nilai Normal uji reliabilitas**

<i>Nilai Alpha Cronbach's</i>	<b>Kualifikasi Nilai</b>
0,00-0,20	Kurang reliabel
0,21-0,40	Agak reliabel

Dhian Maisza, 2018

GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DIII KEPERAWATAN DALAM PEMBELAJARAN KURTIK (PRECEPTORSHIP) DI POLTEKES BANDUNG Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,81-1,00	Sangat reliabel

Sumber: Arikunto, 2013

instrumen dikatakan memiliki reliabilitas atau dapat diandalkan apabila nilai r-reliabilitas instrument (r-hitung) sama atau lebih besar dari 0,65.

Hasil uji reliabilitas yang peneliti lakukan pada 30 pernyataan yaitu didapatkan nilai alpha cronbach's 0,948, sehingga sesuai dengan nilai normal uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sangat reliabel.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Kepuasan Mahasiswa Bimbingan Klinik dengan Metode <i>Preceptorship</i>	Menilai proses pembelajaran klinik sesuai dengan pengalaman yang dialami saat Praktik Belajar lapangan (PBL) Metode <i>Preceptorship</i>	1. <i>Tangibility</i>	Kuisisioner tentang pernyataan mengenai pengalaman dalam proses pembelajaran klinik metode <i>Preceptorship</i>	Skor untuk penyajian secara deskriptif dikategorikan menjadi: Puas $\geq$ median (91) Tidak Puas < median (91)	Ordinal
		2. <i>Reliability</i>	(Kehandalan)		
		3. <i>Responsiveness</i>	(Ketangapan)		
		4. <i>Assurance</i>	(Kepercayaan)		
		5. <i>Emphaty</i>	(Empati)		

Sumber: Data Sekunder

### 3.6 Insrumen penelitian

Insrumen dibuat oleh peneliti berupa pernyataan yang diambil dari teori kepuasan *ServQual* yang dikembangkan oleh A

Dhian Maisza, 2018

GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DIII KEPERAWATAN DALAM PEMBELAJARAN KURTIK (PRECEPTORSHIP) DI POLTEKES BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Parasuraman, et al pada tahun 1983 terkait kualitas pelayanan dan mengacu kepada konsep metode *Preceptorship* dari Dermawan pada tahun 2012 yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Butir pernyataan yang digunakan adalah 30 butir pernyataan yang terdiri dari indikator *tangibility*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty* yang disesuaikan dengan proses metode *Preceptorship*. Responden menjawab pernyataan yang dianggap sesuai dalam bentuk *checklis*. Pada setiap pernyataan disediakan 4 *option* pada setiap butir pernyataannya dimana sangat puas, puas, tidak puas, sangat tidak puas.

**Tabel 3.4**  
**Kisi – Kisi Butir Soal**

Variable	Sub Variable	Indikator	No Soal	
			Favorable	Unfavorable
Kepuasan Mahasiswa Bimbingan Klinik dengan Metode <i>Preceptorship</i>	<i>ServQual</i>	<i>Tangibility</i>	1,2,4	3,5
		<i>Reliability</i>	6,8,9,10,11,12,13	7
		<i>Responsiveness</i>	15,16,17,18,19	14
		<i>Assurance</i>	20,23,24,25	21,22
		<i>Emphaty</i>	26,27,28,29,30	

Sumber: Data Primer

### 3.7 Prosedur penelitian

#### 3.7.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain:

- 1) Menentukan judul penelitian. Setelah dilakukan masalah yang akan diteliti yaitu tentang *bimbingan klinik metode Preceptorship* maka peneliti membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul masalah yang akan diteliti.

Dhian Maisza, 2018

GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DIII KEPERAWATAN DALAM PEMBELAJARAN KURTIK (PRECEPTORSHIP) DI POLTEKES BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Setelah mendapatkan kesepakatan mengenai judul penelitian, peneliti kemudian membuat surat permohonan izin penelitian kepada prodi DIII Keperawatan UPI untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian yaitu kepada pihak DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Bandung.
- 3) Peneliti melakukan studi pendahuluan di DIII keperawatan Politeknik Kesehatan RI Bandung, menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian.

### **3.7.2 Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain:

- 1) Peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria
- 2) Peneliti melakukan kontrak waktu dan mendatangi responden ke tempat praktik reponden daerah Desa Dungus Cariang. Pengambilan data dilakukan selama dua minggu sebanyak delapan kali pertemuan.
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian
- 4) Peneliti memberikan dan menjelaskan lembar persetujuan menjadi responden
- 5) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner
- 6) Responden mengisi kuisisioner
- 7) Kuisisioner yang telah diisi dikumpulkan
- 8) Peneliti memastikan semua kuisisioner telah terisi semua
- 9) Setelah kuisisioner terisi, kemudian melakukan pengolahan dan analisa data.

### **3.7.3 Teknik Pengumpulan Data**

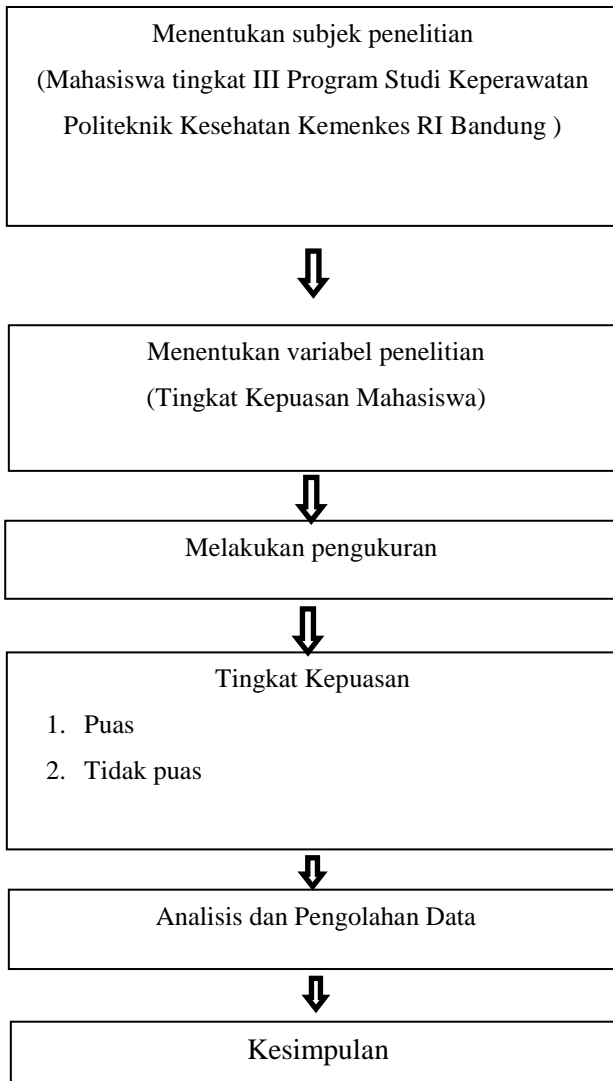
Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengumpulan data antara lain:

- 1) Melakukan pengolahan data hasil kuisisioner
- 2) Menganalisis data
- 3) Membuat kesimpulan

**Dhian Maisza, 2018**

*GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DIII KEPERAWATAN DALAM PEMBELAJARAN KURTIK (PRECEPTORSHIP) DI POLTEKES BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun langkah-langkah/prosedur penelitian digambarkan dengan skema pada gambar berikut.



Dhian Maisza, 2018

GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DIII KEPERAWATAN DALAM PEMBELAJARAN KURTIK (PRECEPTORSHIP) DI POLTEKES BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3.8 Teknik Pengolahan dan analisa data

#### 3.8.1 Teknik pengolahan data

Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu :

##### 1) *Editing/memeriksa*

Pada tahap ini peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan data pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- a. Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya
- b. Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolah data salah membaca.
- c. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

##### 2) *Scoring*

Pada tahap ini peneliti memberikan skor (skoring) terhadap item jawaban responden. Pernyataan *favorable* diantaranya score 1 untuk jawaban Sangat tidak puas, score 2 untuk Tidak Puas, score 3 untuk puas dan score 4 untuk jawaban sangat puas. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* sebaliknya diantaranya score 1 untuk jawaban Sangat Puas, score 2 untuk jawaban Puas, score 3 untuk jawaban Tidak Puas dan score 4 untuk jawaban Sangat Tidak Puas.

##### 3) *Coding*

Pada tahap ini peneliti mengklarifikasi jawaban-jawaban dari responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Klarifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Peneliti memberikan kode pada variabel tingkat kepuasan dengan kode 1: puas dan kode 2: tidak puas.

##### 4) *Processing*

Pada tahap ini setelah semua butir soal terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya peneliti memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari butir soal ke paket program komputer, dalam hal ini peneliti menggunakan program *Microsoft Excel* dan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)

Dhian Maisza, 2018

### 5) *Cleaning*

Pada tahap ini setelah semua data sudah di-*entry*, peneliti melakukan *Cleaning* (pembersihan data) yaitu dengan cara mengecek kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Mengeluarkan informasi, disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

#### 3.8.2 Analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Distribusi frekuensi yang disajikan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi tingkat kepuasan pembelajaran klinik dengan metode *Preceptorship*. Data berjenis numerik seperti umur responden disajikan dalam bentuk tendensi sentral (mean, minimum, maksimum dan standar deviasi). Data berjenis kategorik seperti jenis kelamin disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Sebelum disajikan dalam bentuk kategori puas dan tidak puas, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu dan didapatkan hasil distribusi tidak normal dengan sig. 0,016 maka *cut of point* menggunakan nilai median, sehingga kategori kepuasan menjadi Puas  $\geq$  median (91) dan Tidak Puas  $<$  median (91).

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Tabel**

NO.	PRESENTASE	INTERPRETASI
1	100%	Seluruh
2	76 – 99 %	Hampir Seluruh
3	51 – 75 %	Sebagian Besar
4	50%	Setengahnya
5	26-49 %	Hampir setengahnya
6	1 – 25 %	Sebagian Kecil
7	0 %	Tidak Satupun

Sumber: Arikunto, 2009

### 3.9 Etika penelitian

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian meliputi:

- 1) *Informent Consent* (Lembar Persetujuan)

Dhian Maisza, 2018

GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DIII KEPERAWATAN DALAM PEMBELAJARAN KURTIK (PRECEPTORSHIP) DI POLTEKES BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Sebelum melakukan Uji validitas maupun penelitian, peneliti membagikan lembar persetujuan menjadi responden atau lembar *Informed Consent* terlebih dahulu. Tujuan peneliti memberikan lembar *Informed Consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati responden tidak perlu menandatangani lembar *Informed Consent* tersebut. Pada saat uji validitas dan penelitian semua mahasiswa yang terlibat bersedia menjadi responden.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pada saat mengisi butir soal, baik saat uji validitas maupun penelitian semua responden hanya mencantumkan inisial namanya saja sehingga identitas responden terjaga.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh responden kepada peneliti baik identitas maupun hasil penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.